

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS bernilai rata-rata 85,6.
2. Hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bernilai rata-rata 75,9
3. Ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD pada materi pokok sistem ekskresi di kelas XI SMA Negeri 1 Beringin. Dengan uji hipotesis Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.540 dan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 2.004 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil nilai signifikansi pada tabel yaitu 0.014 sehingga nilai signifikansi  $< 0,05$  atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Hasil *Collaborative Skill* siswa pada materi sistem ekskresi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS bernilai rata-rata 78,8 dengan kategori tinggi.
5. Hasil *Collaborative Skill* siswa pada materi sistem ekskresi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bernilai rata-rata 70,6 dengan kategori tinggi.
6. Terdapat perbedaan *Collaborative Skill* siswa pada kelas TPS dan STAD. Rata-rata nilai *Collaborative Skill* pada kelas TPS lebih besar dibandingkan kelas STAD.

## 5.2 Saran

1. Untuk peneliti lanjutan agar menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD tidak hanya pada materi sistem ekskresi tetapi juga pada materi pokok lainnya agar dapat dijadikan perbandingan model yang tepat dalam materi pembelajaran.
2. Dalam penerapan model TPS dan STAD disarankan untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena dalam proses pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup banyak.
3. Penerapan model pembelajaran TPS dan STAD disarankan untuk membagikan kelompok belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa agar dalam penerapannya dapat menjadi lebih efektif.

